

ABSTRAK

Modal Sosial Masyarakat Dalam Mendukung Pemulihan Ekosistem Di Taman Nasional Way Kambas

Oleh

LUTFI NUR LATIFAH

Pemulihan ekosistem memegang peranan sentral dalam upaya pelestarian hutan termasuk kawasan konservasi yang merupakan suatu taman nasional. Upaya ini bukan hanya menjadi tanggung jawab satu pihak semata, tetapi juga membutuhkan dukungan dari masyarakat yang hidup di sekitar taman nasional. Oleh karena itu, kehadiran masyarakat dapat menjadi sebuah modal tersendiri yang umumnya disebut sebagai modal sosial dan dapat menentukan keberhasilan sebuah program. Modal sosial merupakan salah satu bentuk modal yang sangat berharga selain modal ekonomi, modal fisik, dan modal manusia. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis tingkatan modal sosial masyarakat dan pengaruhnya terhadap partisipasi masyarakat dalam mendukung upaya pemulihan ekosistem di Taman Nasional Way Kambas. Penelitian ini dilakukan pada Bulan November – Desember 2023 di Desa Labuhan Ratu VII dan Desa Rantau Jaya Udik II, Kabupaten Lampung Timur. Pengumpulan data masyarakat dilakukan melalui wawancara dengan alat bantu berupa kuesioner. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa masyarakat Desa Labuhan Ratu VII dan Rantau Jaya Udik II memiliki nilai modal sosial dengan tingkat sedang. Modal sosial tersebut ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam mendukung pemulihan ekosistem. Unsur norma adalah satu-satunya unsur yang tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat. Selain itu, karakteristik masyarakat (usia, pendidikan, lama tinggal, dan pendapatan) juga menunjukkan hasil yang berbeda, dimana pendidikan dan lama tinggal seseorang merupakan karakteristik yang berpengaruh, sedangkan dua karakteristik lainnya tidak berpengaruh terhadap modal sosial seseorang.

Kata kunci: Taman Nasional Way Kambas, modal sosial, kepercayaan, jejaring sosial, norma

ABSTRACT

Community Social Capital in Supporting Ecosystem Recovery in Way Kambas National Park

By

LUTFI NUR LATIFAH

Ecosystem restoration plays a central role in forest conservation efforts, including conservation areas which are national parks. This is not only the responsibility of managers, but also requires support from the communities living around the national park. Therefore, the presence of the community can become its own capital which is generally called social capital and can determine the success of a program. Social capital is a very valuable form of capital apart from economic capital, physical capital and human capital. This research aims to analyze the level of community social capital and its influence on community participation in supporting ecosystem restoration efforts in Way Kambas National Park. This research was carried out in November – December 2023 in Labuhan Ratu VII Village and Rantau Jaya Udik II Village, East Lampung Regency. Community data collection was carried out through interviews using a questionnaire. The results obtained show that the people of Labuhan Ratu VII and Rantau Jaya Udik Villages have a moderate level of social capital. This social capital turns out to have a significant effect on community participation in supporting ecosystem restoration. The norm element is the only element that does not influence community participation. Apart from that, community characteristics (age, education, length of residence, and income) also show different results, where a person's education and length of residence are influential characteristics, while the other two characteristics have no effect on a person's social capital.

Keywords: *Way Kambas National Park, social capital, trust, social networks, norms*